[00:07 - 00:15]

Speaker 0:

Oke, yang pertama tentang Digital Storytellingnya. Jadi kalian itu sebelum kakak ke sini, kalian tahu nggak digital storytelling itu apa?

[00:18 - 00:21]

Speaker 1:

Masih belum tahu kak

[00:22 - 00:26]

Speaker 2:

Dulu kalau storytelling digital belum kalau storytelling biasa sudah kak

[00:27 - 00:51]

Speaker 0:

Berarti belum tahu tentang digital story tellingnya aja ya. Terus kalian setelah tahu tentang digital storytelling dan mempelajarinya itu gimana tanggapan kalian kayak yang sudah kakak jelasin tentang digital storytelling terus tanggapan kalian apa?

[00:51 - 01:02]

Speaker 1 dan Speaker 2:

Pengalaman, sama lebih mengerti sedikit-sedikit tentang bahasa Inggris itu.

[01:06 - 01:11]

Speaker 0:

Lalu ketika kalian membuat videonya, itu langkah-langkahnya gimana selain dari aplikasi yang digunakan ya.

[01:20 - 01:22]

Speaker 1:

Dibaca.

[01:23 - 01:32]

Speaker 0:

Enggak gini loh, kan kalian ngebuat nih pasti kan ada langkah-langkahnya. Kamu langkah yang pertama itu apa? Apa dulu sebelum jadi video?

[01:32 – 01:45]

Speaker 1:

Nulis cerita dulu, terus bikin videonya terus baru diedit

[01:46 – 02:04]

Speaker 2:

Ya awalnya nyari dulu referensi di Google terus diedit di Canva lalu masukkan audionya

[02:05 - 02:09]

Speaker 0:

Terus kalian kesulitan gak bikin videonya? Ada kesulitan nggak?

[02:10 - 02:10]

Speaker 1:

Tidak ada

[02:10 - 02:12]

Speaker 0:

Tidak ada ya? Berarti lancar-lancar aja ya

[02:13 - 02:14]

Speaker 2:

Sama, saya juga lancar-lancar aja

[02:17 - 02:27]

Speaker 0:

Aplikasi yang kalian pakai apa buat keseluruhan dari bikin videonya bikin powerpointnya mungkin atau yang lainnya?

[02:27 - 02:30]

Speaker 1:

Itu aku pakai apa namanya? Ah CapCut kak

[02:30 - 02:31]

Speaker 0:

CapCut ya?

[02:31 - 02:32]

Speaker 1:

Iya pakai itu kak

[02:34 - 02:37]

Speaker 0:

Ada lagi selain itu?

[02:37 - 02:39]

Speaker 1:

Iya kak enggak ada

[02:41 - 02:49]

Speaker 2:

Kalau dari saya dari Canva ngedit kata-katanya terus masukkan audionya dari CapCut

[02:54 - 02:58]

Speaker 0:

Lalu selama membuat videonya, ada kesulitan enggak untuk menulis teksnya?

[02:59 - 03:04]

Speaker 1 dan 2:

Nggak ada kesulitan kak, lancar-lancar saja

[03:10 - 03:25]

Speaker 0:

Terus kalian selama ngebaca tulisan kalian sendiri itu, kalian ngerasa nggak, oh kemampuanku meningkat nih dari baca tulisanku sendiri atau masih biasa aja atau gimana?

[03:27 - 03:27]

Speaker 1:

Masih biasa kak

[03:27 - 03:28]

Speaker 0:

Masih biasa aja ya

[03:30 - 03:31]

Speaker 1:

Ya, masih biasa aja sih kak

[03:35 - 04:00]

Speaker 0:

Ada peningkatan itu enggak, ada pengurangan juga enggak gitu ya? Oke terus ketika kalian latihan ucapannya, misal di dalam satu kalimat itu ada dua atau tiga kata yang kalian nggak pernah lihat. Kalian susah bacanya nih, nah kalian pakai aplikasi pembantu nggak buat ngebenerin gimana sih cara bacanya kata ini atau langsung sudah dibaca aja sampai selesai

[04:01 - 04:02]

Speaker 1:

Langsung dibaca kak

[04:04 - 04:08]

Speaker 0:

Berarti nggak pakai alat membantu buat ngebenerin oh ini pengucapannya gimana ya?

[04:10 - 04:14]

Speaker 2:

Kalau saya sih ada pakai aplikasi Google Translate

[04:17 - 04:17]

Speaker 0:

Oh google translate yang suara itu ya?

[04:19 - 04:20]

Speaker 2:

Iya kak

[04:21 - 04:36]

Speaker 0:

Selanjutnya, cara kalian membaca atau pelafalannya itu satu kali bisa atau harus dua atau tiga kali diulang baru bisa membacanya?

[04:37 - 04:39]

Speaker 1:

Satu kali dibaca.

[04:39 - 04:47]

Speaker 2:

Ya kalau dari saya diulang-ulang sampai satu atau dua kali kak

[04:49 - 05:08]

Speaker 0:

Kalian merasa nggak kalau kemampuan speaking kalian itu bertambah atau mungkin biasa aja, atau kalian harus belajar lagi?

[05:10 - 05:12]

Speaker 1:

Iya harus belajar lagi kak

[05:20 - 05:24]

Speaker 2:

Ya harus belajar lagi buat nambah semangat

[05:24 - 05:41]

Speaker 0:

Terus juga ketika kalian nulis ceritanya nih pakai aplikasi pembantu atau mungkin kalian misalkan, kan ada orang yang nulis cerita dalam bahasa Inggris nggak pakai Google Translate langsung ditulis, kan ada yang gitu, nah kalian pakai alat pembantu nggak?

[05:41 - 05:43]

Speaker 1:

Pakai kak, pakai itu

[05:43 - 05:47]

Speaker 0:

Itu apa? Google Translate?

[05:47 - 05:49]

Speaker 1 dan Speaker 2:

Iya pakai Google Translate

[05:51 - 06:43]

Speaker 0, Speaker 1, dan Speaker 2:

Terus kalian nulis narasinya biar lebih efektif misalnya nih ya tulisan kalian tadi itu, biasa aja. terus kalian kasih cerita lucu di situ atau gimana, mungkin oh yaudah ini aja dipakai. Jadi langsung cerita itu nggak ada tambahan, gak ada yang lain langsung dikasih ke dalam di edit itu? Sama.

Selanjutnya, Ketika kalian menulis ceritanya itu ada pikiran nggak, oh ini sih ceritanya cocok buat anak SD, atau mungkin buat anak SMP, atau mungkin teman sebaya, atau mungkin semua orang. Atau gimana?

[06:46 - 06:51]

Speaker 1:

Cocok untuk semua orang kak

[06:53 - 06:55]

Speaker 0:

Jadi cocok untuk semua orang ya

[06:57 - 07:02]

Speaker 2:

Kalau menurut saya sih cocoknya dari SMP sampai ke atasnya

[07:15 - 07:40]

Speaker 0:

Cara kalian ngembangin keterampilannya itu gimana? Misalnya nih ya kan balik ke tadi frasa baru itu. Kalian tambahin nggak biar orang-orang itu kayak, oh ini kan ada kata-kata baru nih dari videonya ini aku cari ah artinya, gitu loh. Biar ada interaksi dari penontonnya atau yang udah itu aja lah yang aku pakai.

[07:40 - 07:41]

Speaker 1 dan Speaker 2:

Nggak ada kak

[07:41 - 08:06]

Speaker 0:

Terus kalian sudah speaking, writing, ketika sudah melalui perjalanan itu kalian merasa nggak bahwa kemampuan menulis kalian itu bertambah atau biasa saja atau harus belajar lagi?

[08:06 - 08:10]

Speaker 1 dan Speaker 2:

Menurut saya nih agak bertambah sedikit tapi tetap harus belajar lagi.

[08:11 - 08:35]

Speaker 0:

Oke terakhir nih, kemarin sudah dikasih deadline sama kakak dan Ma’am Yeti. Kalian ngumpulinnya tepat waktu gak? Kalau enggak kenapa alasannya? Masih bingung berarti kubulinya apa

[08:37 - 08:38]

Speaker 1:

Masih bingung kak

[08:39 - 08:44]

Speaker 0:

Oh berarti tepat waktu tapi masih bingung gitu?

[08:45 - 08:46]

Speaker 1:

Rasanya tepat waktu

[08:53 - 09:00]

Speaker 0:

Siapa tadi napanya? Alif sama nomor 9 ya? Oke, Oke, terima kasih